

SKRIPSI

PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGUNAKAN SISTEM PEMBAYARAN ELEKTRONIK (QRIS) PADA MAHASISWA FEBI UIN AR-RANIRY



Disusun Oleh:

TEUKU IKRAM MAULANA

NIM: 180603120

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2025 M /1446H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Teuku Ikram Maulana

NIM : 180603120

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 14 Mei 2025

Yang Menyatakan



(Teuku Ikram Maulana)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

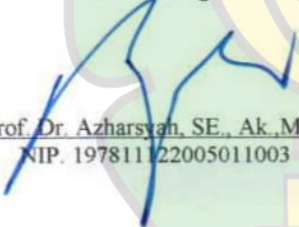
**Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap
Keputusan Menggunakan Sistem Pembayaran Elektronik (QRIS) Pada
Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry**

Disusun Oleh:

Teuku Ikram Maulana
NIM: 180603120

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I


Prof. Dr. Azharsyah, SE., Ak. M.S.O.M
NIP. 197811122005011003

Pembimbing II


Muksal, M.E.I.
NIP. 199009022020121008

Mengetahui,
Ketua Prodi,


Dr. Nevi Hasnita S. Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap
Keputusan Menggunakan Sistem Pembayaran Elektronik (QRIS) Pada
Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry**

Teuku Ikram Maulana
NIM: 180603120

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 15 Mei 2025 M
17 Dzulqaidah 1446 H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Azharsyah Ibrahim, SE., Ak., M.S.O.M
NIP. 197811122005011003

Muhsal, M.E.I.
NIP. 199009022020121008

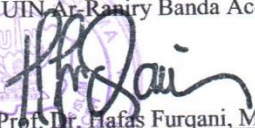
Penguji I

Penguji II

Muhammad Arifin, Ph. D
NIP. 197410152006041002

Muhammad Syaich Bin-Armia, MBA., CSAA
NIP. 199103062022031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

...



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Teuku Ikram Maulana

NIM : 180603120

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 180603120@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☒ Skripsi (*Skripsi*)

yang berjudul: Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Pembayaran Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 28 Agustus 2025

Mengetahui

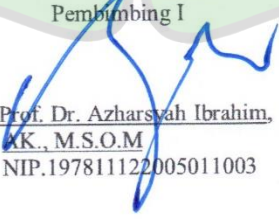
Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

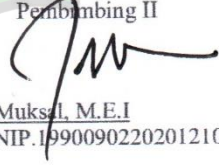

Teuku Ikram Maulana

NIM. 180603120


Prof. Dr. Azharsyah Ibrahim,

AK., M.S.O.M

NIP.197811122005011003


Muksl, M.E.I

NIP.199009022020121008

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Pembayaran Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry”. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesulitan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafiih Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Prof. Dr. Azharsyah Ibrahim, S.E., AK., M.S.O.M. selaku pembimbing 1 serta Muksal, M.E.I. selaku pembimbing 2 yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah.
5. Isnaliana, MA selaku pembimbing akademik telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, kemudahan serta dukungan yang penuh sehingga terselesainya skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
8. Teman-teman seperjuangan program studi Perbankan Syariah angkatan 2018 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, April 2025

Teuku Ikram Maulana

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	:	<i>qāla</i>
رَمَى	:	<i>ramā</i>
قِيلَ	:	<i>qīla</i>
يَقُولُ	:	<i>yaqūlu</i>

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Teuku Ikram Maulana
Nim : 180603120
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : "Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Pembayaran Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry"
Pembimbing I : Prof. Dr. Azharsyah Ibrahim, SE., Ak., M.S.O.M.
Pembimbing II : Muksal, M.E.I

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry. QRIS merupakan penyatuan dari berbagai jenis kode QR dan standarisasi sistem pembayaran untuk bertransaksi yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, melalui penyebaran kuesioner kepada 384 responden dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik sampling menggunakan *non-probability sampling*. Metode analisis data dengan menguji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji pembuktian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan persepsi risiko berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap keputusan menggunakan QRIS. Hal ini membuktikan bahwa semakin baik kemudahan dan kemungkinan dampak negatif dapat diperkecil mempengaruhi keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry.

Kata Kunci: *Keputusan Menggunakan QRIS, Persepsi Risiko, dan Kemudahan Penggunaan*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Sistem Pembayaran.....	11
2.1.1 Pengertian Sistem Pembayaran	11
2.1.2 Prinsip Dasar Sistem Pembayaran.....	12
2.1.3 Jenis–Jenis Sistem Pembayaran.....	13
2.2 Pembayaran Digital.....	14

2.3	Tinjauan Islam mengenai Pembayaran Digital	15
2.4	QRIS (Quick Response Code Indonesian Standart)	16
2.4.1	Definisi QRIS	16
2.4.2	Sejarah Singkat QRIS	16
2.4.3	Tujuan dan Manfaat QRIS.....	17
2.5	Keputusan Menggunakan QRIS	20
2.5.1	Keputusan	20
2.5.2	Indikator Keputusan Menggunakan QRIS	21
2.6	Teori Kemudahan penggunaan	23
2.6.1	Kemudahan Penggunaan	23
2.6.2	Indikator Kemudahan Penggunaan.....	24
2.7	Teori Persepsi Risiko	25
2.7.1	Persepsi Risiko	25
2.7.2	Indikator Persepsi Risiko.....	26
2.8	Penelitian Terkait.....	27
2.9	Kerangka Berpikir.....	39
2.10	Pengembangan Hipotesis	40
2.10.1	Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Pembayaran Elektronik(QRIS)	40
2.10.2	Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Pembayaran Elektronik(QRIS)	40
2.10.3	Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Pembayaran Elektronik(QRIS)	41
BAB III METODE PENELITIAN		43
3.1	Desain Penelitian	43
3.2	Lokasi Penelitian.....	44
3.3	Populasi Dan Sampel	44
3.3.1	Populasi	44
3.3.2	Sampel	45

3.4	Jenis Dan Sumber Data.....	47
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.6	Skala Pengukuran	48
3.7	Operasional Variabel	49
3.7.1	Kemudahan Penggunaan	50
3.7.2	Persepsi Risiko	51
3.7.3	Keputusan Penggunaan.....	51
3.8	Metode Analisis Data.....	53
3.9	Pengujian Instrumen Penelitian	53
3.9.1	Uji Validitas.....	54
3.9.2	Uji Reliabilitas.....	55
3.10	Uji Asumsi Klasik.....	55
3.10.1	Uji Normalitas	55
3.10.2	Uji Multikolinearitas	56
3.10.3	Uji Heteroskedastisitas	56
3.11	Analisis Regresi Linier Berganda	57
3.12	Uji Hipotesis	58
3.13	Uji parsial (t).....	58
3.14	Uji simultan.....	59
3.15	Koefesien Determinasi (R^2)	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		62
4.1	Gambaran Umum Mengenai QRIS.....	62
4.2	Karakteristik Responden.....	63
4.3	Hasil Penelitian.....	65
4.3.1	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan Penggunaan.....	65
4.3.2	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Persepsi Risiko	67

4.3.3	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Menggunakan QRIS.....	69
4.3.4	Uji Validitas.....	71
4.3.5	Reliabilitas.....	73
4.3.6	Uji Asumsi Klasik	74
4.3.7	Analisis Regresi Linier Berganda.....	76
4.3.8	Uji Parsial (t)	78
4.3.9	Uji Simultan (F).....	79
4.3.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²).....	81
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	82
4.4.1	Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS.....	82
4.4.2	Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS.....	83
4.4.3	Pengaruh Kemudahan Dan Persepsi Resiko Berpengaruh Secara Bersama-Sama Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS.....	84
BAB V PENUTUP		85
5.1	Kesimpulan	85
5.2	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....		87

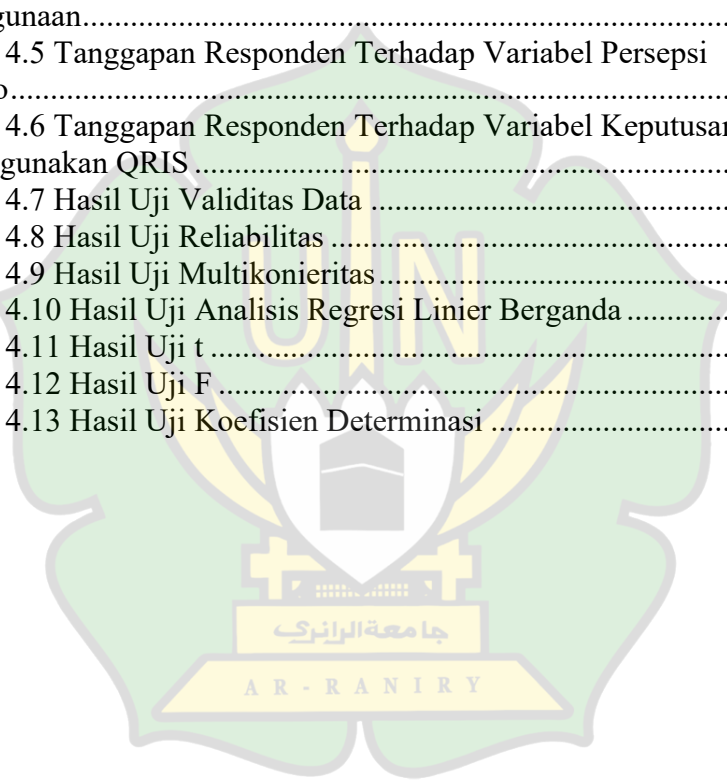
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	39
Gambar 4. 1 Normal Probability Plot.....	74
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	76



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks penelitian terkait.....	36
Tabel 4.1 Jenis kelamin Responden	63
Tabel 4.2 Tahun Masuk Kuliah Responden	64
Tabel 4.3 Jurusan Responden	65
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kemudahan Penggunaan.....	66
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Persepsi Risiko.....	68
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Menggunakan QRIS	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Data	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	77
Tabel 4.11 Hasil Uji t	78
Tabel 4.12 Hasil Uji F	80
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	93
Lampiran 2 Identitas Responden	94
Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Pengisian Kuesioner Penelitian ..	98
Lampiran 4 Uji Validitas	128
Lampiran 5 Uji reliabilitas.....	131
Lampiran 6 Uji Normalitas	132
Lampiran 7 Uji Multikolinieritas.....	133
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas.....	134
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	135
Lampiran 10 Hasil Uji T.....	136
Lampiran 11 Hasil Uji F.....	137
Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	138
Lampiran 13 Distribusi Tabel.....	139



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat ditandai dengan adanya kemajuan dalam bidang teknologi seperti yang terjadi pada zaman modern saat ini. Sarana dan prasarana di berbagai negara sudah banyak memanfaatkan kecanggihan teknologi yang salah satu bidang ekonomi. Begitu juga di Indonesia yang saat ini sudah memasuki era digital ditandai dengan peningkatan penggunaan internet oleh masyarakat. Pertumbuhan ekonomi digital merupakan bentuk implementasi antara teknologi dan informasi yang diwujudkan dalam bentuk pembayaran non-tunai. Perkembangan teknologi dan informasi menghasilkan inovasi dalam layanan keuangan yang disebut dengan *Financial Technology (Fintech)*. Percepatan inklusi keuangan serta pertumbuhan ekonomi digital suatu negara akan semakin mudah dengan adanya *fintech* ini. Sektor pembayaran merupakan salah satu bentuk pertumbuhan *fintech* tertinggi di Indonesia. Hal ini juga didukung oleh Bank Indonesia dengan mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). Gerakan ini gencar dilakukan untuk menjawab tantangan era digital dengan tujuan untuk mengedukasi masyarakat bahwa metode transaksi digital memiliki banyak manfaat yakni: efisien, cepat, nyaman, mudah, dan aman. Model serta interaksi

pembayaran yang bervariasi sudah banyak ditawarkan dalam sistem pembayaran berbasis digital. Penggunaan sistem pembayaran kode QR (Quick Response) merupakan sistem yang sedang populer saat ini. Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank Indonesia resmi merilis standar untuk penggunaan kode QR Indonesia dengan nama *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) (Azzahroo, 2021).

QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) bersama QR Code. QRIS dikembangkan bersama Bank Indonesia agar proses transaksi menggunakan QR lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. QRIS memberikan alternatif metode pembayaran non-tunai secara lebih efisien (Setiawan, 2020).

Melalui penggunaan satu standar QR Code, penyedia barang dan jasa (*merchant*) tidak perlu memiliki berbagai jenis QR Code dari penerbit yang berbeda. Semua penyelenggara jasa sistem pembayaran yang akan menggunakan QR Code pembayaran wajib menerapkan QRIS saat ini, dengan QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari penyelenggara manapun baik bank dan non-bank yang digunakan masyarakat dapat digunakan antara lain seperti: toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (*merchant*) berlogo QRIS. Meskipun penyedia QRIS di *merchant* berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat.

Salah satu cara Bank Indonesia untuk memperluas dan meningkatkan penggunaan QRIS yaitu dengan mengadakan pekan

QRIS Nasional yang diselenggarakan serentak di 46 Kantor Perwakilan Bank Indonesia dan beberapa kampus dengan nama “Pekan QRIS Nasional”. Kegiatan tersebut menargetkan pada generasi muda yaitu generasi Z masa kini yang berpotensi menjadi pengguna utama QRIS. Bank Indonesia mengharapkan generasi tersebut dapat menjadi endorser QRIS dalam proses sosialisasinya. (Ichsan, 2022)

Generasi Z merupakan target potensial bagi sektor keuangan dimasa depan. Generasi Z dituntut untuk menghadapi setiap permasalahan keuangan dan bertanggungjawab terhadap keputusan yang diambilnya. Generasi ini sangat ketergantungan dengan internet, senang menghabiskan hidupnya di jejaring media daring, dan selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi dan berkomunikasi dalam rangka pemanfaatan teknologi mutakhir untuk memudahkan aktivitas sehari-hari. Generasi ini melihat dunia tidak secara langsung, melainkan mereka berselancar di dunia maya. Mulai dari berkomunikasi, berbelanja online, mendapatkan informasi dan kegiatan lainnya. Generasi ini adalah generasi yang menuntut segala aspek dalam kehidupannya, tidak terkecuali dalam kegiatan bertransaksi. Gaya hidup tanpa uang tunai atau *Cashless Society* kian menjamur di tengah-tengah masyarakat Indonesia.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar pada sistem pembayaran di Indonesia. Kehadiran QRIS sejak 2020 menjadi salah satu inovasi penting Bank Indonesia untuk mewujudkan masyarakat tanpa uang tunai (*cashless society*).

Cashless society adalah kalangan yang dalam transaksi keuangannya tidak lagi menggunakan uang tunai, tetapi sudah dalam bentuk kartu, baik berupa kartu kredit, kartu debit, maupun cash card (Kurniawati, 2021). QRIS diharapkan dapat memberikan kemudahan, kecepatan, keamanan, sekaligus mendorong inklusi keuangan nasional. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat adopsi QRIS di kalangan mahasiswa masih relatif rendah. Berdasarkan wawancara awal dengan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry, banyak dari mereka masih lebih nyaman menggunakan uang tunai dalam transaksi sehari-hari, seperti pembelian alat tulis, makanan, atau jasa percetakan. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan (gap) antara tujuan kebijakan pemerintah dalam mendorong pembayaran digital dengan perilaku aktual mahasiswa sebagai generasi Z yang sebenarnya akrab dengan teknologi.

Meskipun QRIS sudah disosialisasikan secara masif, penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry masih rendah. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai faktor apa yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan QRIS. Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan dan rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan. Menurut Pratiwi dalam Hutami (2021) mengatakan bahwa keputusan ialah pengakhiran dari proses

pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Keputusan untuk menggunakan dapat mengarah pada bagaimana proses dalam pengambilan keputusan tersebut itu dilakukan.

Beberapa kajian menunjukkan bahwa keputusan menggunakan uang digital dipengaruhi beberapa faktor diantaranya: 1. Manfaat, menurut Adam dalam Fitriani (2020) mendefinisikan Kemanfaatan merupakan bangunan kepercayaan individu bahwa teknologi yang digunakan membantu meningkatkan kinerja mereka. 2) Persepsi risiko, Menurut Ermawati (2022) persepsi risiko merupakan penilaian dari satu sisi oleh seseorang terhadap kemungkinan suatu peristiwa dan kekhawatiran seseorang tentang akibat ataupun efek dari peristiwa yang di alami. 3) Kemudahan penggunaan, Menurut Davis dalam Ahmad (2019) kemudahan penggunaan dijelaskan sebagai ukuran dimana seseorang yakin bahwa menggunakan teknologi akan menjadi lebih sederhana. 4) kepercayaan, menurut Ainurrofiq dalam Yuliza (2022) kepercayaan pihak tertentu terhadap yang lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan suatu keyakinan bahwa orang yang dipercayainya tersebut akan memenuhi segala kewajibannya secara baik sesuai yang diharapkan. 5) promosi, menurut Buchari dalam Fitriani (2020) promosi merupakan sarana komunikasi eksternal penyedia jasa/barang untuk memotivasi calon pembeli agar melakukan transaksi. 6) kualitas informasi, menurut

Gondodiyoto dalam Prayudha (2019) informasi yang disajikan pada *online shop* sebaiknya mencakup informasi berkaitan dengan produk dan jasa yang ada pada *online shop*. 7) menurut Ananda dalam Ahmad (2019) persepsi keamanan dan kerahasiaan yaitu keyakinan individu bahwa penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil dan resiko pencurian rendah dan bahwa hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada pihak ketiga yang dapat mengetahuinya.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi keputusan menggunakan layanan pembayaran digital, di antaranya manfaat, promosi, kepercayaan, keamanan, kemudahan, serta persepsi risiko. Namun, masih terbatas penelitian yang secara khusus menyoroti pengaruh kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan QRIS pada mahasiswa. Padahal, kedua faktor ini sangat relevan, mengingat mahasiswa akan cenderung memilih teknologi yang mudah digunakan, tetapi pada saat yang sama tetap mempertimbangkan potensi risiko yang mungkin ditimbulkan.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk mengisi celah kajian tersebut. Secara akademik, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai perilaku adopsi teknologi finansial (*fintech*), khususnya dalam konteks pembayaran berbasis QRIS. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi Bank Indonesia, merchant, maupun pihak kampus dalam menyusun

strategi sosialisasi dan edukasi penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa.

Oleh karena itu peneliti berniat meneliti lebih lanjut mengenai keputusan mahasiswa dalam menggunakan QRIS yang sesuai dengan judul **“Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Pembayaran Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka diperoleh perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan sistem pembayaran elektronik QRIS di kalangan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry?
2. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan sistem pembayaran elektronik QRIS di kalangan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry?
3. Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan dan persepsi risiko secara bersamaan terhadap keputusan menggunakan sistem pembayaran elektronik QRIS di kalangan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS di kalangan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry
2. Mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan QRIS di kalangan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry
3. Mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan dan persepsi risiko secara bersamaan terhadap keputusan menggunakan sistem pembayaran QRIS di kalangan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, penelitian ini memiliki manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai penambah wawasan dan informasi bagi mahasiswa mengenai kemudahan penggunaan dan persepsi risiko dalam menggunakan sistem pembayaran elektronik QRIS di kehidupan sehari-hari, dan tambahan ilmu pengetahuan dan koleksi bahan referensi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi para praktik dan praktisi sebagai acuan untuk memberikan kesadaran penggunaan

sistem pembayaran elektronik (QRIS) pada mahasiswa masih harus ditingkatkan.

3. Manfaat kebijakan

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan penggunaan sistem pembayaran elektronik (QRIS) terutama pada kalangan mahasiswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sebuah karya ilmiah adanya sistematika penulisan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan sistematis dari isi sebuah karya ilmiah. Sistematika penulisan ini dibagi dalam 5 (Lima) bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir, untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN.

Bab I berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah yang penulis teliti adalah tentang pengetahuan masyarakat, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Di akhir bab terdapat sistematika penulisan yang bertujuan memudahkan untuk memahami isi dari keseluruhan penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisi tentang kajian yang mendiskripsikan tentang penelitian yang sudah pernah diteliti, sehingga mempunyai keterkaitan dengan judul atau permasalahan yang akan diteliti.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III memuat metodologi pengkajian masalah, data penelitian yang berisi antara lain Objek penelitian, Metode penelitian, jenis dan sumber data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV pada bab ini terdapat gambaran umum tentang objek penelitian, serta memuat hasil penelitian. Pada Bab ini peneliti juga menjelaskan hasil penelitian yang telah peneliti buat.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran yang membangun untuk kebaikan proposal ini. Bab penutup juga membahas mengenai implikasi, adanya keterlibatan atau ketidakterlibatan dari permasalahan yang sedang diteliti.

